

Article

Pengaruh Video Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan

**Lia Artikasari, Herinawati, Enny Susilawati, Dita Mayang Sari*

Departemen Kebidanan, Poltekkes kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 28, 2022
Final Revision: March 13, 2022
Available Online: March 25, 2022

KEYWORDS

Nutrition, Pregnant Mother, Knowledge, Attitude, TikTok Videos

CORRESPONDENCE

Phone: +62 852-4164-1115
E-mail: liaartikasari57@gmail.com

A B S T R A C T

Malnutrition in pregnant women can cause risks and complications, including anemia and bleeding, while in fetus can cause birth defects and low birth weight. TikTok videos are a medium social media with the most users. Short videos that are less than 3 minutes long able to attract the attention of the millennial generation to absorb various information health. This research is a quasi-experimental research which aims to determine the effect of TikTok Videos on knowledge and attitudes of pregnant women about nutrition at Simpang Parit Health Center in 2021. The population in this study was 132 pregnant women and 76 . samples were taken using purposive sampling method respondents. The data obtained were tested univariately and bivariately using the test Paired Simple Test statistics.

The results of the analysis of the level of knowledge and attitudes of pregnant women before and after given health education through TikTok Video obtained p-value $(0.000) < (0.05)$ which means that there is a significant difference after being given education health using TikTok Videos. TikTok videos are influential in increasing mother's knowledge and attitudes pregnant about nutrition during pregnancy. It is hoped that further researchers can develop this research further on nutrition needed during pregnancy with other things that can be studied and discussed in research

I. PENDAHULUAN

Gizi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat. Status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara

hubungan dan masukan gizi. Gizi ibu hamil adalah makanan sehat dan seimbang yang harus dikonsumsi selama kehamilan yaitu dengan porsi dua kali makan orang yang tidak hamil (Arlina Dewi, 2017).

Gizi memainkan peranan utama dalam kesehatan ibu dan anak. Status gizi ibu

yang buruk telah terkait dengan hasil kelahiran yang merugikan namun, hubungan antara gizi ibu dan hasil kelahiran yang kompleks dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor biologis, sosial ekonomi, pengetahuan dan faktor demografi yang bervariasi dalam populasi yang berbeda (Lilis Mamuroh, Sukmawati, 2019).

Peningkatan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna. Gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu, antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh kurang gizi terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematurn), perdarahan setelah persalinan, persalinan dengan operasi, bahkan kematian saat persalinan. Kekurangan gizi terhadap pertumbuhan janin dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, mati dalam kandungan, atau lahir dengan berat badan rendah (Prasetyono, 2009).

Kekurangan Energi Kronik atau bisa disebut KEK pada ibu hamil disebabkan karena dalam jangka waktu yang lama asupan energi (karbohidrat dan lemak) tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Penapisan ibu hamil risiko KEK dilakukan dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan untuk memastikan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Ibu hamil KEK, akan mengalami risiko keguguran, perdarahan pasca persalinan, kematian ibu, kenaikan BB ibu hamil terganggu, tidak sesuai dengan standar, malas tidak suka beraktivitas, payudara dan perut kurang membesar, pergerakan janin

terganggu, mudah terkena penyakit infeksi, persalinan akan sulit dan lama. Sedangkan dampak yang ditimbulkan bagi janin adalah gangguan pertumbuhan janin (Intrauterine Growth Retardation), risiko bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), risiko bayi lahir dengan kelainan kongenital (Defect Neural Tube, bibir sumbing, celah langit-langit dll), risiko bayi lahir stunting, dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan sel otak yang akan berpengaruh pada kecerdasan anak (N. Pritasari, 2017)

Prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) secara nasional pada tahun 2013 yaitu sebesar 24,2% dan menurun menjadi 17,3% pada tahun 2018. Prevalensi KEK berdasarkan klasifikasi umur wanita hamil yaitu usia 15-19 tahun sebesar 33,5%, usia 20-24 tahun sebesar 23,3%, usia 25-29 tahun sebesar 16,7%, usia 30-34 tahun sebesar 12,3%, usia 35-39 tahun sebesar 8,5%, usia 40-44 tahun sebesar 6,5%, dan usia 45-49 tahun sebesar 11,1%. Angka kejadian KEK pada wanita hamil usia subur di Provinsi Jambi yaitu sebesar 15,7% (Risksdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin, prevalensi kejadian KEK pada tahun 2019 sebesar 13,3%. Pada tahun 2020, kejadian KEK menurun menjadi sebesar 12,6%. Berdasarkan data kejadian KEK di Puskesmas Simpang Parit Tahun 2019 terdapat 18,9% sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 14,7% (Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin, 2020).

Kekurangan gizi yang dialami oleh ibu hamil berhubungan dengan tingkat pendidikan yang memengaruhi pengetahuan, perilaku, status, pekerjaan, pendapatan dan usia kehamilan. Berbagai macam metode dapat dilakukan dalam upaya mencegah serta menanggulangi kekurangan gizi pada ibu hamil, diantaranya yaitu dengan pemberian edukasi gizi, menyampaikan informasi mengenai

pengecahan KEK pada ibu hamil disertai media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang berupa lembar balik dan modul yang berisi tentang pengecahan KEK (Fifiandyas, dkk, 2018).

Notoatmodjo mengatakan peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu upaya yaitu dengan melakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan dilakukan dengan berbagai metode dan teknik ataupun media. Adapun metode dan teknik promosi kesehatan adalah suatu kombinasi antara cara-cara atau metode dan media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan promosi kesehatan yang digunakan oleh pelaku untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada sasaran (Notoatmodjo, 2007).

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi selama kehamilan salah satunya melalui media sosial berupa video tiktok. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet.

Pada umumnya fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di smartphome atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial secara mobile sehingga dapat diakses kapanpun dan di manapun (Susilowati, 2020).

Menurut Corey, et, al (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Covid-19 di TikTok, memanfaatkan kemunculan platform media sosial untuk menyampaikan secara publik informasi kesehatan. TikTok merupakan salah satu platform yang memiliki 800 juta

pengguna diseluruh dunia, dan dalam 1 bulan lebih dari 30 juta pengguna di Amerika Serikat. TikTok adalah platform yang memiliki fitur 15 detik aliran video yang berbasis hiburan. Namun, selama masa pandemic covid-19, beberapa profesi kesehatan telah beralih menggunakan TikTok untuk menyampaikan pesan kesehatan masyarakat. World Health Organization (WHO) telah ikut bergabung di TikTok untuk memberikan informasi kesehatan yang dapat dipercaya.

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video music Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali dengan pengguna aktif sekitar 10 juta pengguna (Aji, 2018). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video lebih berhasil karena mampu masuk melalui 2 sensor indera manusia yaitu melalui mata dan telinga.

Menurut penelitian yang dilakukan Dale dalam (Sudirman, 2006), didapatkan bahwa pengalaman belajar seseorang 75% di peroleh dari indra penglihatan (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain (Apriansyah & Maulana, 2020). Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian pengaruh video TikTok terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Parit Kabupaten Merangin

II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental tanpa kontrol. Sampel penelitian adalah 76 ibu hami. yang tersebar di beberapa daerah. Penelitian ini dilakukan di 12 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Parit

Kabupaten Merangin yaitu Desa Muara Panco Barat, Desa Markeh, Desa Talang, Desa Guguk, Muara Panco Timur, Desa Parit Ujung Tanjung, Desa Durian Betakuk, Desa Air Baru, Desa Marus Jaya, Desa Renah Medan, dan Desa Muara Bantan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret - Juli 2021. Variabel dependen dalam penelitian adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil sedangkan variable independen yakni

edukasi berupa video tik tok. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi 95%.

III. HASIL

Hasil penelitian ini menyajikan beberapa karakteristik responden yang disajikan pada table 1 dan hubungan antar variable yang disajikan pada table 2.

Table 1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan sebelum dan sesudah diberikan video TikTok

Pengetahuan	Baik	Cukup	Kurang
Pre	5 (6,6)	18 (23,7)	53 (69,7)
Post	76 (100)	0 (0,0)	0 (0,0)
Sikap	Positif	Negative	
Pre	34 (44,7)	42 (55,3)	
Post	50 (65,8)	26 (34,2)	

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan Video TikTok mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 53 (69,7) responden. Setelah diberikan Video TikTok dan dilakukan evaluasi pada hari ke-3 setelah pretest bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai gizi selama kehamilan meningkat sangat signifikan. Dari hasil analisis bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Sikap ibu selama hamil tentang gizi selama kehamilan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori sikap negatif yaitu sebanyak 42 (55,3%) responden. Setelah diberikan Video TikTok terdapat 36 (47,4%) responden yang memiliki sikap bahwa makanan bergizi tidak harus mahal dan sebanyak 8 (10,5%) responden yang memiliki sikap kurang tentang solusi apabila ibu hamil selalu muntah saat mengkonsumsi makanan.

Tabel 2. Rata-Rata Pretest dan Posttest Menurut Uji Statistik Pengaruh Video Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi

Pengetahuan	Mean	SD	p-value
Pre	50,5	16,8	0,000
Post	98,7	2,7	
Sikap			
Pre	46,1	6,2	0,000
Post	49,6	7,7	

Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh video TikTok terhadap pengetahuan tentang gizi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Parit tahun 2021 bahwa rata-rata pengetahuan pada pretest adalah 50,5 dengan SD=16,824. Sedangkan rata-rata pengetahuan pada posttest adalah 98,7 dengan SD=2,711. Dalam hal ini terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan pretest dan posttest sebesar 48,2 dengan SD=14,113. Hasil uji statistik diperoleh $p (0.000) < \alpha (0.05)$. Hasil uji ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Video TikTok.

Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh video TikTok terhadap sikap tentang gizi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Parit tahun 2021 bahwa rata-rata sikap pada pretest adalah 46,1 dengan SD=6,169. Sedangkan rata-rata sikap pada posttest adalah 49,6 dengan SD=7,697. Dalam hal ini terdapat perbedaan rata-rata sikap pretest dan posttest sebesar 3,5 dengan SD=1,528. Hasil uji statistik diperoleh $p (0.000) < \alpha (0.05)$. Hasil uji ini menunjukkan ada perbedaan sikap responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Video TikTok.

IV. DISKUSI

1. Pengaruh Video TikTok terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan

Hasil analisis pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa Video TikTok terjadi peningkatan. Hasil uji statistik diperoleh $p (0,000) < \alpha (0.05)$. Hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian Video TikTok terhadap pengetahuan Ibu hamil tentang Gizi dalam kehamilan.

Media video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2011).

Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang ramai digunakan. Media sosial tersebut tidak hanya dapat diakses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di smartphone atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial secara mobile sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Susilowati, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Andriana, dkk, (2014) bahwa dalam penelitiannya membuktikan pembelajaran dengan bantuan media video mampu meningkatkan pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan dan berdampak pada

peningkatan hasil belajar. Terjadinya peningkatan hasil belajar karena saat pembelajaran responden merasakan keadaan yang berbeda daripada pembelajaran tanpa menggunakan media video.

Mengingat popularitas dan kemudahan adopsi di kalangan anggota masyarakat, media sosial telah banyak digunakan oleh lembaga kesehatan masyarakat untuk menyampaikan informasi kesehatan. Media sosial yang muncul adalah TikTok, platform video seluler bentuk pendek yang memungkinkan pengguna membuat video yang sering berlangsung selama 15-60 detik dan membagikannya dengan komunitas TikTok yang lebih luas. Ekspansi TikTok yang cepat telah memberikan peluang unik bagi lembaga kesehatan masyarakat untuk menginformasikan dan mendidik masyarakat khususnya tentang pengetahuan COVID-19 (Li et al, 2021).

Hal ini sejalan oleh penelitian Zhang, Pian, Ma, Ni, & Liu dalam studinya di Tiongkok yang mengatakan bahwa data Digital 2020 menyebut bahwa total populasi di dunia pada tahun 2020 mencapai 7,75 miliar jiwa dan sebanyak 3,8 miliar (49%) diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial diantaranya platform *chat* seperti WeChat (40,1%), platform berbagi video seperti Tiktok (23,4%), dan 22,1% platform berbagi berita seperti Sina News (Dharma & Kasim, 2021).

Corey H Basch, (2021) mengatakan bahwa TikTok memiliki potensi besar dan jangkauan platform yang luar biasa dalam menyampaikan kesehatan masyarakat dalam potensi luas ke berbagai segmen populasi salah satunya dalam studi kasusnya yang pertama yaitu menggambarkan bagaimana TikTok digunakan untuk

mengurangi penyebaran komunitas Covid-19 dengan mempromosikan penggunaan masker.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Boatman et, al (2021) bahwa TikTok merupakan platform media sosial yang berkembang yang dapat digunakan untuk menjangkau kaum muda dan mendorong kaum penggunaan vaksin HPV. Tenaga kesehatan dapat menggunakan aplikasi TikTok dengan mempertimbangkan pengguna dalam membahas narasi mengenai efek samping vaksin tersebut.

2. Pengaruh Video TikTok terhadap sikap ibu hamil tentang gizi selama kehamilan

Hasil analisis sikap responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa Video TikTok terjadi peningkatan. Hasil uji statistik diperoleh $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian Video TikTok terhadap sikap Ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan.

Wawan & Dewi (2010) mengatakan bahwa sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang tersebut.

Pendapat lain dari Wawan & Dewi (2010:35) sikap dapat dipengaruhi oleh media massa. Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya factual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumen.

Asumsi peneliti mengatakan bahwa sikap dapat dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan

dan berhubungan dengan objeknya. Dalam penelitian ini sikap ibu hamil dapat dipengaruhi oleh sosial mediasalah satunya aplikasi TikTok.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang marak digunakan sejak tahun 2020. Kubheka, et, al (2020) mengatakan bahwa media sosial dapat memainkan peran penting dalam memberdayakan pasien dan memberi mereka akses ke informasi kesehatan yang andal. Sehingga hal ini memudahkan antara pasien dan tenaga kesehatan dalam menangani berbagai masalah kesehatan.

Hal ini selaras dengan pendapat Nasution et al (2021) bahwa karakteristik masyarakat di era sekarang yang merupakan generasi milenial yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai (*handphone*) maka dengan aplikasi TikTok dapat mengembangkan kematangan dan pengalaman mengenai kesehatan serta aplikasi TikTok merupakan salah satu koneksi yang dibangun ditengah masa pandemik untuk menjangkau banyak orang.

Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian Kubheka, et, al (2021) di Afrika Selatan bahwa media sosial berpotensi menjadi alat promosi kesehatan yang efektif. Ini memberikan peluang untuk meningkatkan program promosi kesehatan karena biayanya yang rendah, kemampuannya untuk memiliki komunitas virtual dan kemudahan akses yang menghilangkan hambatan geografis. Hal ini memungkinkan informasi untuk menyebar jauh dan cepat dan tidak terlepas dari kredibilitas sumber informasi.

3. KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang gizi selama kehamilan sebelum diberikan Video TikTok. Setelah diberikan Video TikTok, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Sebagian besar ibu hamil memiliki kategori sikap negatif sebelum diberikan Video TikTok. Setelah diberikan Video TikTok, sebagian besar responden memiliki kategori sikap positif.

Video TikTok berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi selamakehamilan.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif lain dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi selama kehamilan melalui berbagai media.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Arlina Dewi, M. K. (2019). RSIJ Sukapura - Kebutuhan Gizi Gizi Ibu Hamil Yang Harus Dipenuhi.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2012). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Belajar.
- Azizah, A., & Adriani, M. (2018). Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i1.21-26>

- Boatman, D. D., Eason, S., Conn, M. E., & Kennedy-Rea, S. K. (2021). Human Papillomavirus Vaccine Messaging on TikTok: Social Media Content Analysis. In *Health Promotion Practice*. <https://doi.org/10.1177/15248399211013002>
- Corey H. Basch, G. C. H. and C. J. (2020). COVID-19 on TikTok: Harnessing an emerging social media platform to convey important public health messages. In *International Journal of Adolescent Medicine and Health*. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2020-0111>
- Dharma, A. A. S., & Kasim, A. (2021). Infodemi Covid-19 dalam Perspektif Open Government: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 105–125. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10372>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin. 2020 Profil Kesehatan Kabupaten Merangin 2020.
- Fifiandyas Amalia , S.A. Nugraheni, A. K. (2018). PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK CALON IBU DALAM PENCEGAHAN KURANG ENERGI KRONIK IBU HAMIL (Studi pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandungan, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377.
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). The Relationship Between Knowledge With Attitudes Of End School Age Children (10-12 Years Old) About Snack Food At SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Regency Of West Bandung 2015. 2005–2015.

- ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/1184
- Fitriah, A. H., Supriasa, I. D. N., Riyadi, D., & Bakri, B. (2018). Buku Praktis Gizi Ibu Hamil. In *Media Nusa Creative* (Vol. 53, Issue 9).
- Hartati, I., & Nurlinda. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Langsa Lama. *Jurnal Pendidikan Dan Praktik Kesehatan*, 2(1), 20–30. <http://mail.stikescond.ac.id/jurnal/index.php/smart/article/view/21>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kubheka, B. Z., Carter, V., & Mwaura, J. (2020). Social media health promotion in South Africa: Opportunities and challenges. *African Journal of Primary Health Care and Family Medicine*, 12(12), 1–7. <https://doi.org/10.4102/PHCFM.V12I1.2389>
- Li, Y., Guan, M., Hammond, P., & Berrey, L. E. (2021). Communicating COVID-19 information on TikTok: a content analysis of TikTok videos from official accounts featured in the COVID-19 information hub. *Health Education Research*. <https://doi.org/10.1093/her/cyab010>
- Lilis Mamuroh, Sukmawati, R. W. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Selama Kehamilan pada Salah Satu Desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 66. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1544>
- Masturoh, I., & Nauri Anggita. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Nasution, N. S., Musthofa, S. B., & Shaluhyah, Z. (2021). Edukasi Pencegahan Covid19 Dalam Media Sosial: Gambaran Konten Video Tiktok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 180–187.
- KBBI, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 12 Maret 2021].
- N. Pritasari, Didit Damayanti, & Nugraheni, T. L. (2017) *Bahan Ajar Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kemenkes RI: PPSDM
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta
- Prasetyono, D. 2009. *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press
- PWS KIA 2020 *Profil Kesehatan Puskesmas Simpang Parit*. Puskesmas Simpang Parit
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rosyidah, R., Azizah, N., & Arti, W. (2020). The Effectiveness of Acupressure Hegu LI 4 on Decreasing Labor Pain During Active Phase. *JURNAL KEBIDANAN*, 10(2), 85–90. <https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.5770>
- Safitri, Y. D. S. M. P. (2016). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tentang Cara Membuat Puff Pastry Dough Untuk Mahasiswa Gelombang I Program Studi Pastry Dan Bakery

Di Surabaya Hotel School. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 7(2),1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/15767>

- Saifuddin, A. (2014). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- SamiatulMilah, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Media Informasi, 14(2), 95–109. <https://doi.org/10.37160/bmi.v14i2.211>
- Sri, dkk. (2019). Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Vol. 8, No. 2,
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Salemba Medika.
- Susilowati. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). Jurnal Komunikasi, 9(2), 176–185. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/4319>
- Sutanto, A. V., & Yuni Fitriani. (2019). Asuhan pada Kehamilan. Pustaka Baru.